

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan pendidikan memegang peran penting dan sebagai ukuran atas maju maupun mundurnya proses pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan awal asal pembentukan perilaku, pikiran, dan karakter insan. Universitas adalah jenjang pendidikan tertinggi dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Pendidikan tinggi dapat menghasilkan individu-individu berbakat yang bisa mengganti masa depan suatu negara sebagai lebih baik membuat mahasiswa berkualitas yg dapat tahu isi kuliah yang diberikan oleh pelatih, perlu memperhatikan sistem instruksi pada ruangan, pada mana bobot kelas krumurl (Agustin & Sujana, 2018).

Di dalam kelas, siswa diharapkan untuk berkonsentrasi pada materi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. Yang dimaksud dengan “konsentrasi belajar” adalah memberikan perhatian khusus pada awal pelajaran di dalam kelas ataupun mengikuti kegiatan belajar di luar kelas. Hasil belajar yang dicapai sangat dipengaruhi oleh kurangnya konsentrasi. Untuk hasil yang memuaskan, mahasiswa harus berkonsentrasi penuh pada penjelasan materi dari dosen selama kegiatan di kelas. Siswa akan memahami isi pelajaran jika mereka memperhatikan dengan seksama (Agustin & Sujana, 2018b). Sesuai dengan Abed (Agustin & Sujana, 2018b), ketidakmampuan mahasiswa untuk mengatur waktu mereka, masalah kesehatan, kurangnya minat pada materi pelajaran, masalah pribadi ataupun keluarga, dan cara dosen menyajikan materi adalah masalah umum. Yang

mengurangi kemampuan siswa untuk berkonsentrasi pada apa yang mereka pelajari. Para siswa sendiri akan menderita sebagai akibat dari faktor-faktor masalah tersebut.

Untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa harus sepenuhnya fokus pada penjelasan materi dari dosen. Siswa yang memperhatikan dengan seksama akan memahami materi yang diajarkan. Kurangnya manajemen waktu, persyaratan kesehatan, kurangnya minat pada mata pelajaran, adanya masalah langsung ataupun dilema keluarga, dan penyampaian materi oleh dosen adalah masalah umum yang mengurangi kemampuan siswa untuk berkonsentrasi pada studinya. Para siswa sendiri akan menderita sebagai akibat dari faktor-faktor masalah tersebut.

Tujuan pendidikan akuntansi, khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang ditawarkan oleh Universitas, adalah mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan profesional yang berpengetahuan luas. Pada umumnya ilmu akuntansi yang diajarkan di Universitas hanya tampak sebagai ilmu yang berorientasi pada mekanisme. Hal ini sangat berbeda dengan praktek nyata yang ditemui di dunia kerja nyata, yang menyebabkan lulusan akuntansi kebingungan karena pemahaman yang tidak sinkron.

Kurang maksimal hasil belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi 2 kategori yaitu faktor internal dan external. Faktor internal adalah faktor yang bersal dari dalam diri individu. Faktor internal ini meliputi faktor *fisiologis dan psikoogis*.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi dan kreativitas (Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2015).

Selama ini, pendidikan akuntansi yang diberikan oleh sejumlah Universitas terkesan statis, mekanis, dan materialistis. Karena pendidikan akuntansi terjebak pada definisi-definisi bagaimana menggunakan akuntansi yang terkesan kaku dan baku, ini stagnan, mekanis, dan materialistis. Definisi ini membatasi pemikiran kritis, mencegah kreativitas, dan menciptakan berbagai mentalitas. Mempertimbangkan hal ini, pendidikan akuntansi memerlukan desekularisasi konsep pembelajaran dan kurikulum akuntansi konvensional untuk mendukung pendidikan akuntansi yang sejalan dengan nilai-nilai utama masyarakat Indonesia, yang mencakup perilaku kritis, kreativitas, dan nuansa mental (Hamzah, n.d.).

Pengetahuan akuntansi seorang siswa dapat ditunjukkan tidak hanya oleh nilainya dalam kursus, tetapi juga oleh sejauh mana dia memahami dan dapat menguasai konsep-konsep terkait. Dapat disimpulkan dari definisi sebelumnya bahwa mahasiswa akuntansi memahami mata kuliah akuntansi melalui suatu proses ataupun metode.

Kreativitas belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, sikap belajar, budaya, keterampilan sosial, kepercayaan diri, dan minat membaca merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan akuntansi. Seputar informasi mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam tahun 2021 (Ganjil).

**Tabel 1.1** Data Mahasiswa

| No | Nama Universitas                | Jumlah |
|----|---------------------------------|--------|
| 1  | Universitas Ibnu Sina           | 86     |
| 2  | Universitas International Batam | 668    |

Tabel 1.1 Lanjutan

|   |                              |     |
|---|------------------------------|-----|
| 3 | Universitas Universal        | 121 |
| 4 | Universitas Riau Kepulauan   | 407 |
| 5 | Universitas Batam            | 81  |
| 6 | Universitas Politeknik Batam | 528 |

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

Setelah dicermati oleh peneliti sebelumnya, mahasiswa akuntansi masih belum banyak mengetahuinya. Peneliti ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengerti apakah mahasiswa memiliki pemahaman tentang akuntansi yang di pngaruhi oleh kreatif belajar, cerdas dalam emosional, dan perilaku belajarnya.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti menjelaskan penelitian mengenai “PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUTANSI DI KOTA BATAM”.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakangnya permasalahan yang ada, penulis memberi identifikasi permasalahan sebagaimana berikut :

1. Rendahnya kefahaman dalam akuntansi
2. Mahasiswa yang memiliki minat belajar akuntansi yang rendah
3. Mahasiwa yang memiliki kerendahan dalam membaca laporn keuangan
4. Rendahnya pemanfaatn pergi ke perpustakaan

### 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan untuk tingkat pemahaman akutansi dalam kreativitas belajar, kecerdasan emosional dan perilaku belajar
2. Mahasiswa semester 7

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang sudah di jelaskan, maka dapat diajukan dalam rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah kreativitas belajar memiliki pengaruh pada tingkat pemahaman akutansi di btam ?
2. Apakah kecerdasan emosional memiliki pengaruh tepada tingkat pemahaman akutansi di kota batam ?
3. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akutansi di kota batam?
4. Apakah kreatif dalam belajar, cerdas dalam emosi, dan sikap dalam belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akutansi di kota batam ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kreativitas belajar memiliki pengaruh pada tingkat pemahaman akutansi di kota batm
2. Untuk mengetahui kecerdasan emosional memiliki pengaruh pada tingkat pemahaman akutansi di kota batam
3. Untuk mengetahui perilaku belajar memiliki pengaruh pada tingkat pemahaman akutansi di kota batam
4. Untuk mengetahui kreativitas, kecerdasan emosi, perilaku belajar memiliki pengaruh pada tingkat pemahaman akutansi di kota batm

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak.

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Dalam rangka menumbuhkan kreatif dalam belajar, cerdas dalam emosi dan sikap belajar. pada pengetahuan akutansi tingkat tinggi, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, saran, ataupun arahan bagi tanggapan siswa.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman tentang kreatif dalam belajar, cerdas dalam emosi, dan sikap dalam belajar pada tingkat pengetahuan akutansi. Memberikan pengetahuan praktis bagi peneliti dan membuat pertimbangan antara teori yang diperoleh di Universitas dengan kenyataan yang terjadi.

#### 2. Bagi Kampus

Informasi yang diperlukan dapat diperoleh dari rekomendasi yang dibuat sehubungan dengan temuan penelitian ini.

#### 3. Bagi Perusahaan

Pihak internal mampu menggunakan temuan kajian tersebut sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan.